



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, FINANCIAL INFLUENCER, DAN
PERSEPSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM
MAHASISWA FEB UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

Cindy Kho, Hendra Wiyanto

Jurusan Manajemen Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan financial influencer terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada 110 responden. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode Partial Least Square (PLS) melalui perangkat lunak SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, dan financial influencer juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan. Namun, persepsi risiko memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan investasi mahasiswa lebih dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan serta paparan informasi dari influencer dibandingkan pertimbangan terhadap risiko. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan dan pelaku industri dalam meningkatkan edukasi investasi bagi generasi muda, serta menjadi dasar pengembangan penelitian selanjutnya dengan cakupan dan variabel yang lebih luas.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Financial Influencer, Keputusan Investasi.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar modal Indonesia berkembang dengan pesat selama satu dekade terakhir. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa jumlah investor

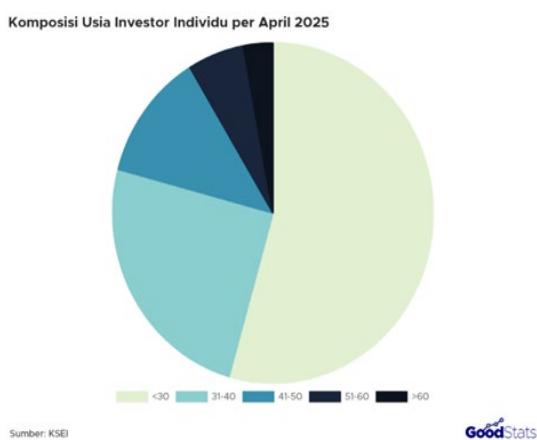
pada pasar modal Indonesia sudah mencapai 15,35 juta per 13 Februari 2025, yang mana jumlah ini meningkat 3,20% dari akhir tahun 2024, dengan mayoritas investor berasal dari kelompok usia di bawah 30 tahun

*Correspondence Address : cindy.115220047@stu.untar.ac.id

DOI : 10.31604/jips.v12i11.2025.3931-3939

© 2025UM-Tapsel Press

sebanyak 54,83% (Arief, 2025). Berikut adalah komposisi usia investor individu per April 2025 yang dapat dilihat melalui situs GoodStats.



Gambar 1.1 Komposisi Usia Investor per April 2025

Sumber: (goodstats.id)

Peningkatan jumlah investor pasar modal yang terus mengikat setiap tahunnya dapat disebabkan oleh akses investasi digital yang mudah dan meningkatnya literasi keuangan masyarakat. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis menjadi kelompok yang menarik untuk diteliti karena memiliki keterkaitan dalam bidang keuangan, manajemen, dan bisnis. Menurut CNBC Indonesia (2023), rasio investor pelajar Indonesia semakin mendominasi, sebanyak 26,86% dari total *Single Investor Identification* (SID) berjumlah 11.118.847 pada 2023, dengan total kepemilikan aset pelajar pada pasar modal berjumlah 22,53 triliun. Mahasiswa FEB diharapkan memiliki kemampuan analisis baik dan literasi keuangan yang tinggi dalam memahami instrumen investasi, walaupun tingkat literasi keuangan bervariasi dan tidak selalu berbanding lurus dengan keputusan investasi. Keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh berbagai macam variabel seperti literasi keuangan demografi, dan kondisi ekonomi seseorang (Widayat, 2010). Dalam penelitian ini dipilih variabel berupa

literasi keuangan, *financial influencer*, dan persepsi risiko untuk diteliti kepada subjek mahasiswa FEB. Berdasarkan fenomena yang terjadi, mahasiswa merupakan subjek penelitian yang tepat karena berada pada fase transisi menuju dunia profesional, dengan memiliki akses pengetahuan finansial, namun masih rentan terhadap pengaruh eksternal seperti risiko dan *influencer*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai perilaku calon investor muda serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

Rumusan Masalah

Masalah yang diteliti dalam skripsi "Pengaruh Literasi Keuangan, *Influencer*, dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi Saham Mahasiswa FEB Universitas Tarumanagara" dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi saham mahasiswa FEB Universitas Tarumanagara?
2. Bagaimana pengaruh *Financial influencer* terhadap keputusan investasi saham mahasiswa FEB Universitas Tarumanagara? ?
3. Bagaimana pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi saham mahasiswa FEB Universitas Tarumanagara?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berupa data kuisioner yang disebarluaskan melalui *google form* dengan metode desain konklusif deskriptif sebagai metode untuk penggambaran hasil penelitian dengan tujuan untuk pengukuran data secara akurat dan sistematis. Metode kuantitatif merupakan data berupa angka yang kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik (Sugiyono, 2018, dalam, Imron, 2019). Metode penelitian deskriptif digunakan untuk

menggambarkan objek penelitian pada keadaan terkini berdasarkan dengan fakta yang dianalisis dan diinterpretasikan (Siregar, 2016, dalam, Imron, 2019). Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang menjelaskan permasalah yang diteliti dengan tujuan menggambarkan sifat atau sebuah kondisi yang diteliti yang juga bagian dari karakteristik. Penelitian deskriptif merupakan penyusunan penelitian formal dan terstruktur dengan tujuan untuk menjelaskan suatu permasalahan dengan gambaran fenomena yang terbentuk dari aktivitas atau karakteristik tertentu.

Sampel

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang memiliki dasar pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2018, dalam, Imron, 2019). Pengambilan sampel secara acak dan dikumpulkan dengan instrumen penelitian yang dianalisis dengan tujuan mendapatkan hipotesis pengaruh dari seluruh variabel yang sudah ditentukan. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan menggunakan data primer melalui kuisioner yang disebarluaskan menggunakan *google form*. Purposive sampling adalah sebuah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan secara sengaja oleh peneliti (Sugiyono, 2018) Ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden. Kock (2013) menyatakan bahwa ukuran sampel yang paling direkomendasikan adalah 100 responden. Dan Hair et al (2019) juga menyatakan bahwa minimal yang direkomendasikan adalah 100-300 responden di dalam parameter SEM (*Structural Equation Model*). Kriteria sampel pada penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa FEB
Universitas Tarumanagara

2. Berinvestasi pada produk saham selama minimal 6 bulan

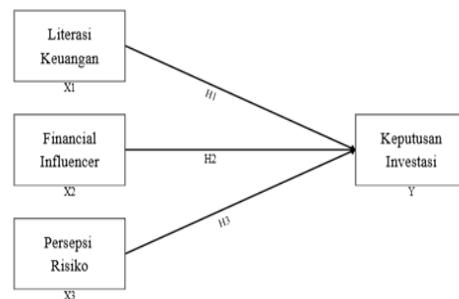
3. Rutin melihat atau mencari informasi seputar saham minimal satu hari sekali.

Skala pengukuran variabel menggunakan 5 poin skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur nilai respon kualitatif secara kuantitatif, terutama dalam penelitian yang mengukur sikap dan persepsi (Hair et al., 2019) Skala liker menggunakan tanggapan ordinal mencakup setuju dan tidak setuju, 5 poin skala likert tersebut diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Skor (1) untuk jawaban "Sangat Tidak Setuju"
2. Skor (2) untuk jawaban "Tidak Setuju"
3. Skor (3) untuk jawaban "Netral"
4. Skor (4) untuk jawaban "Setuju"
5. Skor (5) untuk jawaban "Sangat Setuju"

Kaitan antar Variabel

Secara konseptual, hubungan antar variabel dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Model Penelitian

Dari gambar 2 maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham

H2 : *Influencer* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham

H3 : Persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham

Literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi keputusan investasi saham seorang investor. Edukasi finansial merupakan salah satu faktor untuk seseorang mengatur keyangan secara baik dan teliti dalam membuat keputusan investasi dengan memiliki kepercayaan diri untuk membuat keputusan yang benar dan mendapatkan keuntungan di masa depan (Sina, 2013). Keputusan investasi yang bijak dan rasional didasari oleh literasi keuangan investor, literasi keuangan adalah kompetensi investor untuk mengevaluasi data yang kredibel untuk mengambil keputusan keuangan dan mengerti risiko keuangan (Baihaqqy *et al*, 2020). Menurut hasil penelitian dari Chen dan Volpe (1998) seseorang yang memiliki literasi keuangan yang minim dapat membuat hasil yang salah tentang keuangan dan cenderung mengambil keputusan investasi yang salah. Literasi keuangan seseorang dapat dinilai melalui kapabilitas dan keingintahuannya mengenai informasi keuangan untuk mengevaluasi dan mengambil keputusan dalam perilaku keuangannya.

Financial influencer adalah seseorang yang memiliki pengikut yang banyak dan besar hingga apa yang disampaikan oleh dirinya akan memengaruhi pengikutnya (Trisno & Vidayana, 2023). Menurut Saputri *et al* (2024), *influencer* dalam lingkup investasi adalah seseorang atau pihak yang mempunyai kemampuan untuk menjelaskan segala sesuatu mengenai investasi kepada pengikut media sosialnya. Menurut Maulida & Effendy (2024) *financial influencer* yang memiliki

reputasi yang baik dapat menimbulkan kepercayaan dari pengikutnya yang juga investor untuk memilih keputusan investasi sesuai dengan rekomendasinya. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Novianggie & Asandimitra (2019), bahwa adanya tipe investor yang selalu mengikuti pendapat dari investor lain untuk mengambil keputusan investasi atau dalam konsep *behavioural finance* dapat disebut sebagai *herding bias*. Namun hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian dari Saputri *et al* (2024), bahwa *influencer* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi dan seseorang memiliki kesadaran digital sebelum mengikuti pendapat orang lain sebelum mengambil keputusan berinvestasi kemudian memengaruhi penilaian seseorang (Ainia & Lutfi, 2019).

Persepsi risiko adalah perseptif seseorang dalam mengambil risiko, persepsi tersebut dapat memengaruhi penilaian risiko yang akan berdampak pada tingkat imbal balik investasi (Saelee, 2024). Menurut Saputro & Lestari (2019), Perespsi risiko adalah pandangan seorang konsumen terkait ketidakpastian dan konseskuensi yang tidak diinginkan namun memungkinkan akibat keputusan pembelian yang dibuat. Pemilihan risiko setiap orang berbeda tergantung dengan kepribadian dan informasi yang didapatkan sebelum mengambil keputusan. Ketidakpastian dan konsekuensi yang mungkin terjadi saat mengambil keputusan menjadi salah satu pertimbangan pemilihan risiko. Persepsi keuangan adalah pandangan dari investor terhadap risiko yang akan ia ambil saat membuat keputusan investasi (Wulandari & Iramani, 2014:60). Hal ini selaras dengan hasil penelitian dari Saputro & Lestari (2019), bahwa risiko persepsi memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi dari seseorang, persepsi seseorang dapat memberikan informasi

risiko kepada investor. Namun, penelitian dari Pradikasari & Isbanah (2018: 432) menyatakan bahwa persepsi risiko tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keputusan investasi mahasiswa di Surabaya.

Uji Validitas dan Reabilitas

Penelitian ini menggunakan validitas konstruk untuk mengukur sejauh mana alat ukur menunjukkan hasil yang sesuai dengan teori. Sehingga, uji validitas konvergen dan determinan akan dipakai. Uji validitas konvergen menggunakan faktor dan rata - rata varian yang dieksreksikan dengan AVE (*Average Variance Extracted*) dan *loading factor*. Menurut Chin & Todd (Juwaini *et al.*, 2021), berdasarkan *rule of thumb* untuk sebuah indikator memenuhi syarat validitas maka nilai *loading factor* adalah di atas 0,60 dan nilai AVE di atas 0,5. Dan uji validitas diskriminan menggunakan *cross loading*, *farnell-larcker* dan HTMT (*Heterotrait-Monotrait Ratio*). Menurut Hair *et al.*, (2019) nilai konstruk diharapkan berada dibawah angka 0,40 dan HTMT digunakan sebagai *threshold* dengan angka di bawah 0.90. Namun, menurut Hamid *et al.*, (2017) angka HTMT di bawah 1,00 masih dapat untuk diterima. Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai reliabilitas suatu kuesioner yang menjadi suatu indikator. Penelitian ini menggunakan reliabilitas konsistensi internal dengan metode Composite reliability sebagai metode pengujian setiap indikator variabel dan Cronbach's Alpha (α) sebagai pengukur akurasi dan penerapan pengukuran. Menurut Hair *et al.*, (2019), analisis konsistensi internal dengan composite reliability memenuhi syarat dengan nilai lebih dari 0,7. Hasil dari outer loading, AVE, Cronbach's Alpha dan Composite Reliability dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1 Hasil Pengolahan Data

Variabel	Indikator	Outer Loading	AVE	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	R ²
Literasi Keuangan	- LK 1	0,817				
	- LK 2	0,800	0,641	0,720	0,842	
	- LK 3	0,784				
Financial Influencer	- FI 1	0,72				
	- FI 2	0,796				
	- FI 4	0,712	0,613	0,788	0,864	
	- FI 5	0,841				
Persepsi Risiko	- PR 1	0,839				
	- PR 2	0,826	0,677	0,762	0,863	
	- PR 4	0,802				
Keputusan Investasi	- KI 1	0,710				
	- KI 2	0,719				
	- KI 3	0,761	0,539	0,714	0,824	0,6
	- KI 4	0,746				98

Sumber: Hasil pengolahan data primer

Tabel 2.2 Hasil Analisis Cross Loading

Item	Financial Influencer	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan	Persepsi Risiko
FI 1	0,720	0,536	0,428	0,331
FI 2	0,796	0,526	0,290	0,510
FI 4	0,772	0,529	0,376	0,265
FI 5	0,841	0,597	0,274	0,309
KI 1	0,474	0,710	0,538	0,427
KI 2	0,545	0,719	0,502	0,288
KI 3	0,602	0,761	0,484	0,364
KI 4	0,429	0,746	0,577	0,466
LK 1	0,260	0,562	0,817	0,477
LK 2	0,304	0,524	0,800	0,488
LK 3	0,463	0,619	0,784	0,384
PR 1	0,381	0,472	0,515	0,839
PR 2	0,345	0,376	0,424	0,826
PR 4	0,378	0,437	0,431	0,802

Sumber: Hasil pengolahan data primer

Berdasarkan tabel 2.1 dan 2.2 indikator pernyataan LK 4, FI 3, dan PR 3 dihapus dikarenakan tidak memenuhi persyaratan nilai yaitu *factor loading* > 0,60. Analisis validitas dan reliabilitas dinyatakan valid dan reliabel. Dan hasil pengujian analisis *R-Square* (R^2) menyatakan bahwa besaran kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen kuat karena lebih dari 0,671. Hasil *R-Square* (R^2) keputusan investasi adalah 0,698 atau bisa diartikan bahwa keputusan investasi dapat dijelaskan sebanyak 69,8%. Pengujian kembali

dilanjutkan dengan perhitungan *goodness of fit* (GoF). Hasil GoF didapatkan dari akar kuadrat dari AVE dikalikan dengan nilai rata-rata R^2 , Pengujian ini menghasilkan nilai 0,656, yang dimana berarti pengujian ini termasuk ke dalam golongan besar dikarenakan melebih > 0,50.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki subjek penelitian sebesar 136 responden yang ditinjau dari banyaknya *financial influencer* yang diikuti, persepsi atau perilaku risiko, meruapakan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis, telah melakukan investasi saham minimal selama enam bulan, dan rutin mencari atau melihat informasi seputar saham di sosial media minimal satu hari sekali. Namun, dari 136 responden terdapat 26 responden yang tidak valid sehingga sampel untuk penelitian ini menjadi 110 responden. Berikut merupakan deskripsi subjek dari penelitian ini.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah :

1. Banyak *financial influencer* yang diikuti dari 110 responden. Dari 110 responden, 86 responden (77,6%) mengikuti lebih dari satu *financial influencer* sedangkan 24 responden (22,4%) mengikuti hanya satu *financial influencer*.

2. Persepsi atau perilaku risiko dari 110 responden. Dari 110 responden, 63 responden (57,3%) merupakan *risk taker* sedangkan 47 responden (42,7%) merupakan *risk averse*.

Hasil Analisis data

Tabel 2.3 Uji Hipotesis dan *Effect Size*

Variabel	Path Coefficient	T-Statistic	P-Value	Hasil	F ²
Literasi Keuangan → Keputusan Investasi	0.486	5.787	0,000	Diterima	0.507
<i>Financial Influencer</i> → Keputusan Investasi	0.470	5.47	0,000	Diterima	0.549
Persepsi Risiko → Keputusan Investasi	0.042	0.563	0.574	Ditolak	0.004

Sumber : Hasil pengelolaan data primer

H₁ : Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa/i FEB Universitas Tarumanagara

Hipotesis satu dinyatakan sebagai Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa/i FEB Universitas Tarumanagara. Dengan hasil *T - Statistic* 5,787 dan *P - Value* 0,000. Dan melalui analisis *effect size* pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi memiliki efek kuat dengan angka 0,507. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Baihaqqy *et al.* (2020) dan Suresh (2021). Hasil ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin mudah dan baik pula keputusan investasi yang diambil dan sebaliknya. Seorang pelajar dengan ilmu literasi keuangan yang tinggi maka akan mudah untuk mengetahui keuntungan yang akan didapatkan yang juga sejalan dengan tujuan investasinya (Saputro & Lestari, 2019). Dapat diartikan bahwa pengetahuan keuangan mahasiswa/i FEB Universitas Tarumanagara berdampak dan memberikan pengaruh

dalam pengambilan keputusan investasi saham.

H₂ : Financial Influencer berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa/i FEB Universitas Tarumanagara

Hipotesis dua dinyatakan sebagai *Financial Influencer* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa/i FEB Universitas Tarumanagara dengan hasil *T - Statistic* 5,47 dan *P - Value* 0,000. Dan melalui analisis *effect size* pengaruh *Financial Influencer* terhadap keputusan investasi memiliki efek kuat dengan angka 0,549. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Martaningrat & Kurniawan (2024). Keputusan investasi saham mahasiswa dapat dipengaruhi oleh *financial influencer*, hal ini sejalan dengan teori *behavioral finance* yaitu *herding bias*. Dimana seseorang akan cenderung mengikuti atau meniru informasi dan keputusan investasi yang dibuat oleh individu lain dalam konteks penelitian ini adalah *financial influencer* yang dipercaya. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Saputri *et al.*, (2024) yang menyatakan bahwa seseorang dengan kesadaran digital yang tinggi tidak akan dapat dipengaruhi oleh keputusan investasi orang lain dan akan tetap dapat berpikiran secara rasional. Perbedaan hasil penelitian ini dapat disebabkan dengan perbedaan karakteristik responden dan perbedaan pengalaman investasi responden.

H₃ : Persepsi Risiko berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan hubungan positif dengan keputusan investasi saham pada mahasiswa/i FEB Universitas Tarumanagara

Hipotesis tiga dinyatakan sebagai Persepsi Risiko berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa/i FEB Universitas Tarumanagara dengan hasil *T - Statistic* 0,563 dan *P - Value* 0,574. Dan melalui analisis *effect size* pengaruh persepsi keuangan terhadap keputusan investasi memiliki efek sangat lemah dengan angka 0,004. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Widystuti & Murtanto (2024). Hasil ini dapat dikaitkan dengan teori *financial behavior* yaitu *overconfidence* dimana seseorang akan mengacuhkan adanya risiko karena percaya diri dengan informasi atau hasil analisis yang didapatkan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Saelee (2024) yang menyatakan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh yang besar terhadap keputusan investasi saham di Thailand. Perbedaan ini dapat dikarenakan oleh perbedaan pengalaman investasi responden dan perbedaan nominal investasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan dengan beberapa penelitian sebelumnya. Perbedaan tersebut dapat disebabkan oleh variasi karakteristik responden, tingkat pemahaman terhadap literasi keuangan, serta perbedaan dalam menilai risiko dan pengaruh *financial influencer*. Perbedaan ini juga dapat dipengaruhi oleh tujuan investasi, pengalaman investasi, dan tujuan investasi yang beragam dapat menjadi faktor yang membedakan hasil.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian, dapat disimpulkan Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan dan keputusan investasi saham pada Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Terdapat pengaruh

positif dan signifikan antara *financial influencer* dan keputusan investasi saham pada Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara persepsi keuangan dan keputusan investasi saham pada Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, responden sebagian besar memiliki pengalaman investasi yang terbatas sehingga persepsi mereka belum sepenuhnya mencerminkan perilaku investor yang sesungguhnya. Kedua, penelitian hanya dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk populasi yang lebih luas. Ketiga, waktu penelitian yang terbatas juga membatasi proses pengumpulan data secara lebih mendalam.

Secara teoritis, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas populasi responden serta menambahkan variabel lain seperti perilaku investor, sentimen pasar, atau faktor psikologis agar hasil penelitian lebih komprehensif. Secara praktis, peneliti selanjutnya dapat membandingkan hasil responden berdasarkan tingkat persepsi risiko yang berbeda, serta memasukkan data mengenai tujuan investasi jangka pendek dan jangka panjang. Selain itu, cakupan responden dapat diperluas pada kelompok investor aktif untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai perilaku pengambilan keputusan di pasar investasi.

DAFTAR PUSTAKA

Arief, T. M. V. (2025, Februari 21). *Jumlah investor pasar modal RI tembus 15,35 juta, didominasi anak muda*. Kompas.com.

Baihaqqy, M. R. I., Disman, Nugraha, Sari, M., & Ikhsan, S. (tahun). *The effect of financial literacy on the investment decision*. Budapest International Research and Critics Institute Journal (BIRCI-Journal).

Chen, H., & Volpe, R. (1998). *An analysis of personal financial literacy among college students*. Financial Services Review, 7(2), 107-128.

CNBC Indonesia. (2023, July 23). *Pasar modal di Indonesia didominasi pelajar, ini buktinya*.

Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). *When to use and how to report the results of PLS-SEM*. European Business Review.

Hamid, R. S., & Anwar, S. M. (2019). *Structural equation modeling (SEM) berbasis varian: Konsep dasar dan aplikasi dengan program SmartPLS 3.2.8 dalam riset bisnis*. PT Inkubator Penulis Indonesia.

Imron, I. (2019). *Analisis pengaruh kualitas produk terhadap kepuasan konsumen menggunakan metode kuantitatif pada CV. Mebel Berkah Tangerang*. Indonesian Journal on Software Engineering, 5(1), 19-28.

Juwaini, J., Taslim, H. M., & Yasin, M. A. (2021). *The role of Islamic universities in the harmony of the Madhab (Resolution of the Aswaja and Wahabism conflicts in Aceh)*. Journal of Islamic Studies and Humanities, 6(1).

Kock, N. (2013). *Use of structural equation modeling in information systems research: A review and agenda*. Journal of Information Technology Research, 6(3), 1-12.

Maulida, B. I. U., & Effendy, L. (2024). *Pengaruh influencer marketing, motivasi diri, dan pengetahuan investasi terhadap pengambilan keputusan investasi saham (Studi kasus mahasiswa Universitas Mataram)*. JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora), 10(2), 317-327.

Martaningrat, N. W. S., & Kurniawan, Y. (2024). *The impact of financial influencers, social influencers, and FOMO economy on the decision-making of investment on Millennial generation and Gen Z of Indonesia*. Journal of Ecohumanism, 3(3), 1319-1335. <https://doi.org/10.62754/joe.v3i3.3604>

Novianggie, V., & Asandimitra, N. (2019). *The influence of behavioral bias, cognitive*

bias, and emotional bias on investment decision for college students with financial literacy as the moderating variable. International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences, 9(2), 92–107.

Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh financial literacy, illusion of control, overconfidence, risk tolerance, dan risk perception terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Surabaya. Jurnal Ilmu Manajemen, 6(4), 424–434.

Saputri, N. D. M., Santati, P., & Putri, M. A. (2024). Era digitalisasi ekonomi: Influencer, literasi keuangan, self-control dan pengaruhnya terhadap keputusan investasi. Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia, 8(3), 325–341.

Saputro, R. E. H., & Lestari, D. (2019). Effect of financial literacy and risk perception on student investment decisions in Jakarta. Review of Management and Entrepreneurship, 3(2).

Saelee, R., & Pankham, S. (2024). The impact of social media and emotional intelligence on investment decision: A fuzzy set Delphi study among investors in Thailand's stock market. TEM Journal, 13(3), 2208–2217.

Sina, P. G. (2013). Financial efficacy dan financial satisfaction: Ditinjau dari perbedaan gender. Jurnal Manajemen Maranatha, 12(2).

Suresh, G. (2021). Impact of financial literacy and behavioural biases on investment decision-making. FIIB Business Review, 10(1), 72–86.

Trisno, B., & Vidayana. (2023). Understanding herding behavior among Indonesian stock market investors. E3S Web of Conferences, 426. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/20234260108>

Widayat. (2010). Penentu perilaku berinvestasi. Jurnal Ekonomika-Bisnis, 1(2), 111–128.

Widyastuti, K. G., & Murtanto. (2024). Pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, overconfidence bias, loss aversion bias, dan herding bias terhadap keputusan investasi. Jurnal Ekonomi Trisakti, 4(1), 309–318.

Wulandari, D. A., & Iramani, R. (2014). Studi experienced regret, risk tolerance, overconfidence dan risk perception pada

pengambilan keputusan dosen ekonomi. Journal of Business and Banking, 4(1), 55–66.